

**TINGKAH LAKU HARIAN KERBAU RAWA  
(*Bubalus bubalis carabanesis*) BERDASARKAN UMUR DAN  
JENIS KELAMIN YANG BERBEDA DI TANJUNG SENAI,  
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**AWALIA RAMADHANTI**

**08041281823036**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal Tugas Akhir : Tingkah laku harian kerbau (*Bubalus bubalis carabanesis*) berdasarkan umur dan jenis kelamin yang berbeda di Tanjung Senai, Ogan Ilir Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Awalia Ramadhanti

NIM : 08041281823036

Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal Agustus 2022.

Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing :

1. **Dr.Arum Setiawan, M.Si**

**NIP. 197211221998031001**



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Proposal Tugas Akhir : Tingkah laku harian kerbau (*Bubalus bubalis carabanesis*) berdasarkan umur dan jenis kelamin yang berbeda di Tanjung Senai, Ogan Ilir Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Awalia Ramadhanti

NIM : 08041281823036

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Agustus 2022. Dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan yang diberikan.

Indralaya, Agustus 2022

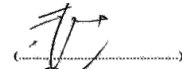
Ketua:

1. Dr.Arum Setiawan, M.Si



Anggota:

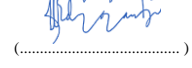
1. Drs. Hanifa Marisa, M.S.



2. Drs. Juswardi, M.Si



3. Dr. Hary Widjajanti, M.Si.



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya



Dr. Arum Setiawan, M.Si

NIP. 19721122199803100

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Judul Skripsi : Tingkah laku harian kerbau (*Bubalus bubalis carabanesis*) berdasarkan umur dan jenis kelamin yang berbeda di Tanjung Senai, Ogan Ilir Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Awalia Ramadhanti

NIM : 08041281823036

Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Agustus 2022  
Penulis,



Awalia Ramadhanti  
08041281823036

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Awalia Ramadhanti  
NIM : 08041281823036  
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)” atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Tingkah laku harian kerbau (*Bubalus bubalis carabanesis*) berdasarkan umur dan jenis kelamin yang berbeda di Tanjung Senai, Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Agustus 2022  
Penulis,



Awalia Ramadhanti  
08041281823036

## HALAMAN PERSEMBAHAN



**"TAKDIRMU DI TULIS DENGAN SEMPURNA OLEH YANG MAHA KUASA BUKAN DARI KARANGAN BEBAS MANUSA"**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ♥ **Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW**
- ♥ **My Hero, Ayahku Suardi**
- ♥ **My World, Ibuku Miskia**
- ♥ **2 Adik kesayangan, Agung Miadi, Yulia Rahmatunnisa**
- ♥ **Keluarga Besarku**
- ♥ **Pembimbing tugas akhir, Bapak Dr. Arum Setiawan, M. Si**
- ♥ **Keluarga Biologi 2018**
- ♥ **Almamaterku, Universitas Sriwijaya**
- ♥ **Semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama 4 tahun perkuliahan di unsri, I wuf u**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Tingkah laku harian kerbau (*Bubalus bubalis carabanesis*) berdasarkan umur dan jenis kelamin yang berbeda di Tanjung Senai, Ogan Ilir Sumatera Selatan”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Dr. Arum Setiawan, M.Si atas bimbingan, arahan, saran, nasihat, dan kesabarannya selama pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Hanifa Marisa, M.S, Drs. Juswardi, M.Si dan Dr. Hary Widjajanti, M.Si. Sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Agus Purwoko, M.SC sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan nasihat dari awal hingga semester akhir.
6. Dosen dan Staff pengajar Jurusan Biologi yang telah banyak memberikan ilmu berharga kepada penulis.
7. Kak Andi dan Kak Bambang Admin Jurusan Biologi yang sangat sabar dalam memberi arahan dan informasi serta telah banyak direpotkan selama 4 tahun ini.

8. Ayahku Suardi dan Ibuku Miskia yang selalu menemani, membantu secara material maupun non material dan memberikan doa yang tak pernah putus serta memberi banyak semangat yang tak pernah henti kepada penulis selama 4 tahun ini.
9. Sahabat seperjuangan selama kuliah di universitas sriwijaya, Gesit (Aulya, Nadjun, Fini, Ecak), Sukses (Kamal, Lusi, Nanda, Deak, Yuyun), dan timses penelitian (Adik Agung, Citra, Alyak, Shindi, Haris, Febby).
10. Teman Online terkhusus di Tzuyuinfo yang banyak memberikan masukan, semangat, dan energi positif selama ini.
11. Seluruh rekan Biologi 2018 dan keluarga besar jurusan Biologi.
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dan tulisan ini dapat terselesaikan.

Mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam skripsi ini terdapat kesalahan dan harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi seluruh civitas akademik dan masyarakat umum serta dapat dilakukannya penelitian lebih lanjut.

Indralaya, Agustus 2022  
Penulis,



Awalia Ramadhanti  
08041281823036



**DAILY BEHAVIOR OF THE SWAMP BUFFALO**  
**(*Bubalus bubalis carabanesis*) BY DIFFERENT AGE AND SEX IN**  
**TANJUNG SENAI, OGAN ILIR SOUTH SUMATRA**

**Awalia Ramadhanti**

**08041281823036**

**RESUME**

Swamp buffalo is a type of large ruminant livestock that has a number of advantages that are beneficial to local communities, but unfortunately buffalo have not received enough attention by the Indonesian people in general. The aim of this study was to analyze the daily behavior of the swamp buffalo (*Bubalus bubalis carabanesis*). The results of this study are expected to provide information and data availability to the wider community about the daily activities of the Swamp Buffalo (*Bubalus bubalis carabanesis*) in Tanjung Senai, Sakatiga, Kec. Indralaya, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research was conducted in January-March 2022. The type of research is descriptive observational and data were collected using the Focal Animal Sampling method. The semi-intensive buffalo rearing system at different ages and genders shows that there are differences in the behavior of each buffalo from Eating Behavior (Ingestive), Group Tendency Behavior and Bonding to the Same Activity (Alelomimetic), Conflicting, Fighting, and Avoiding Behavior (Agonistic). Behavior of Seeking Shelter (Shelter Seeking), Behavior of Self-Care (Grooming) and Behavior of Disposing of Dirt (Eliminative). The most dominant behavior in male and female buffaloes of all ages is eating behavior, while behavior that is rarely carried out by male and female buffaloes of all ages is Agonistic behavior.

Keywords: Swamp Buffalo (*Bubalus bubalis carabanesis*), Daily Behavior, Focal Animal Sampling.

# **TINGKAH LAKU HARIAN KERBAU RAWA (*Bubalus bubalis carabanesis*)**

## **BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMIN YANG BERBEDA**

### **DI TANJUNG SENAI, OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

**Awalia Ramadhanti**

**08041281823036**

#### **RINGKASAN**

Kerbau rawa merupakan jenis ternak ruminansia besar yang memiliki sejumlah keunggulan yang bermanfaat bagi masyarakat lokal namun sayangnya kerbau belum mendapatkan cukup perhatian oleh masyarakat Indonesia secara umum. Penelitian bertujuan untuk menganalisis perilaku harian kerbau rawa (*Bubalus bubalis carabanesis*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ketersediaan data kepada masyarakat luas tentang aktivitas harian Kerbau Rawa (*Bubalus bubalis carabanesis*) di Tanjung Senai, Sakatiga, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari-maret 2022. Jenis Penelitian yaitu observasional deskriptif dan data dikumpulkan dengan metode *Focal Animal Sampling*. Sistem pemeliharaan kerbau secara semi intensif pada umur dan jenis kelamin berbeda, menunjukkan adanya perbedaan tingkah laku setiap kerbau dari Perilaku Makan (*Ingestive*), Perilaku Kecenderungan Berkelompok dan Terikat Pada Satu Aktivitas yang Sama (*Alelomimetic*), Perilaku Berselisih, Bertengkar, dan Menghindar (*Agonistic*), Perilaku Mencari Tempat Berteduh (*Shelter Seeking*), Perilaku Merawat Diri (*Grooming*) dan Perilaku Membuang Kotoran (*Eliminative*). Tingkah laku yang paling dominan pada kerbau jantan dan betina dari semua umur yaitu tingkah laku *ingestive*, sementara tingkah laku yang jarang dilakukan oleh kerbau jantan dan betina dari semua umur adalah tingkah laku *Agonistic*.

Kata Kunci : Kerbau Rawa (*Bubalus bubalis carabanesis*), Tingkah Laku Harian, *Focal Animal Sampling*.

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>   | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK<br/>KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b> | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>vii</b> |
| <b>RESUME .....</b>  | <b>ix</b>  |
| <b>RINGKASAN .....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN.....</b>   | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I.....</b>  | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang.....   | 1          |
| 1.2. Rumusan Masalah.....  | 4          |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....   | 4          |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....  | 5          |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | <b>6</b>   |
| 2.1. Kerbau Rawa .....   | 6          |
| 2.2. Karakteristik Kerbau Rawa.....  | 7          |
| 2.3. Habitat Kerbau Rawa.....  | 8          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.4. Potensi dan Manfaat Kerbau Rawa.....   | 9         |
| 2.5. Perilaku .....   | 10        |
| 2.5.1 Perilaku Makan ( <i>Ingestive</i> ) .....   | 11        |
| 2.5.2 Perilaku Kecenderungan Berkelompok dan Terikat Pada Saat<br>Aktivitas yang Sama ( <i>Alelomimetic</i> ) ..... | 12        |
| 2.5.3 Perilaku Berselisih, Bertengkar, dan Menghindar ( <i>Agonistic</i> ).....                                     | 13        |
| 2.5.4 Perilaku Mencari Tempat Berteduh ( <i>Shelter Seeking</i> ) .....   | 14        |
| 2.5.5 Perilaku Merawat Diri ( <i>Grooming</i> ) .....   | 14        |
| 2.5.5 Perilaku Membuang Kotoran ( <i>Eliminative</i> ) .....  | 15        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>16</b> |
| 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....  | 16        |
| 3.2. Alat dan Bahan .....   | 16        |
| 3.3. Cara Kerja.....  | 16        |
| 3.3.1. Observasi Langsung .....   | 17        |
| 3.3.2. Analisis Data .....  | 17        |
| 3.3.3. Parameter Pengamatan .....   | 17        |
| 3.3.4. Jumlah Kerbau Rawa yang diamati.....   | 18        |
| 3.3.5. Lokasi Penelitian .....  | 18        |
| 3.3.6. Penandaan Kerbau Rawa .....  | 18        |
| 3.3.7. Waktu Pengamatan .....   | 18        |
| <b>PETA PENELITIAN .....</b>  | <b>19</b> |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>20</b> |
| 4.1 Perilaku Harian Kerbau Rawa.....  | 20        |
| 4.2. Interaksi Kerbau Rawa dengan Individu Lain .....   | 23        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.3 Perilaku <i>Ingestive</i> .....     | 24        |
| 4.4 Perilaku <i>Allelomimetic</i> ..... | 26        |
| 4.5 <i>Agonistic</i> .....              | 28        |
| 4.6 <i>Shelter Seeking</i> .....        | 29        |
| 4.6 <i>Grooming</i> .....               | 30        |
| 4.6 <i>Eliminative</i> .....            | 32        |
| <b>BAB V</b> .....                      | <b>34</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....             | <b>35</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                   | <b>39</b> |
| <b>BIODATA PENULIS</b> .....            | <b>42</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 1.</b> Peternakan Kerbau Rawa di Tanjung Senai .....  | 6  |
| <b>Gambar 2.</b> Peta Lokasi Pengamatan Kerbau Rawa di Tanjung Senai, Ogan Ilir Sumatera Selatan.....                       | 19 |
| <b>Gambar 3.</b> Grafik Persentase Kerbau Jantan Umur 6 Tahun .....   | 21 |
| <b>Gambar 4.</b> Grafik Persentase Kerbau Betina Umur 6 Tahun .....   | 21 |
| <b>Gambar 5.</b> Grafik Persentase Kerbau Jantan Umur 3 Tahun .....   | 22 |
| <b>Gambar 6.</b> Grafik Persentase Kerbau Betina Umur 6 Tahun .....   | 22 |
| <b>Gambar 7.</b> Grafik Persentase Kerbau Jantan Umur 9 Bulan .....   | 23 |
| <b>Gambar 8.</b> Grafik Persentase Kerbau Betina Umur 9 Bulan.....  | 23 |
| <b>Gambar 9.</b> Perilaku Makan ( <i>Ingestive</i> ).....   | 26 |
| <b>Gambar10.</b> Perilaku Kecenderungan Berkelompok dan Terikat Pada Saat Aktivitas yang Sama ( <i>Alelomimetic</i> ) ..... | 27 |
| <b>Gambar 11.</b> Perilaku Berselisih, Bertengkar, dan Menghindar ( <i>Agonistic</i> ) .....                                | 28 |
| <b>Gambar 12.</b> Perilaku Mencari Tempat Berteduh ( <i>Shelter Seeking</i> ) .....   | 29 |
| <b>Gambar 13.</b> Perilaku Merawat Diri ( <i>Grooming</i> ) .....   | 31 |
| <b>Gambar 14.</b> Perilaku Membuang Kotoran ( <i>Eliminative</i> ).....   | 33 |

## DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 1.</b> Dokumentasi Alat .....                 | 39 |
| <b>Gambar 1.</b> Dokumentasi Lapangan .....             | 39 |
| <b>Gambar 1.</b> Penandaan Kerbau Rawa .....            | 40 |
| <b>Gambar 1.</b> Tingkah Laku Harian Kerbau Rawai ..... | 41 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki luas lahan rawa yang mencapai 34,93 juta ha yang tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua (BBSDLP, 2014). Rawa didefinisikan sebagai kawasan aliran sungai, sepanjang pantai, danau atau lebak yang menjorok masuk ke pedalaman. Menurut BPS (2016), lahan rawa yang ada di provinsi Sumatera Selatan tercatat memiliki luas sekitar 559.860 ha yang meliputi lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.919 ha. Lahan rawa merupakan wilayah cekungan yang memiliki fungsi sebagai penampung air hujan, sebagai tempat tinggal dan juga tempat hidup makhluk hidup. Dinamika pengaturan air yang terjadi di lahan rawa secara musiman bergantung pada seberapa besarnya aliran permukaan dari curahan air hujan maupun pada air sungai.

Salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang wilayahnya banyak terdapat lahan basah berupa rawa adalah Kabupaten Ogan Ilir, tepatnya di kawasan Tanjung Senai dimana area itu merupakan kawasan hamparan rawa yang luas yang banyak terdapat peternakan kerbau rawa. Tanjung Senai merupakan daerah rawa lebak dimana terdapat lahan pada periode tertentu atau minimal satu bulan tergenang air dan rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun setempat maupun di daerah sekitarnya (Widjaja *et al*, 2000).

Kerbau (*Bubalus bubalis*) merupakan ternak ruminansia besar yang berperan penting untuk masyarakat. Kerbau yang terdapat di Indonesia dipelihara dengan pemeliharaan secara ekstensif yaitu diantaranya kerbau domestik dengan



dua tipe yaitu kerbau Sungai (*River buffalo*) dan kerbau Rawa (*Swamp buffalo*). Ciri spesifik dari kerbau rawa yaitu memiliki warna abu-abu dengan bentuk tubuh yang berisi dan juga gempal padat dengan tanduk melingkar panjang ke belakang, hal ini yang membuktikan bahwa kerbau dapat mengubah pakan yang memiliki kualitas rendah berupa rumput dan juga pakan jenis lainnya menjadi daging (Lendhanie, 2018).

Perilaku merupakan tingkah laku alamiah makhluk hidup yang terkoordinasi dan tampak secara objektif, termasuk upaya penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan menjelaskan bahwa cara hewan berinteraksi dengan lingkungannya merupakan ciri spesifik hewan tersebut, yaitu berupa penampakan perilaku Noor (2003) Perilaku harian suatu organisme merupakan faktor yang berasal dari hewan itu sendiri. Setiap hewan memiliki karakter perilaku harian yang berbeda sesuai anatomi dan morfologi tubuh yang dimilikinya (Jumilawaty, 2006).

Indonesia mengalami banyak permasalahan dalam mengadaan ternak kerbau yang sesuai dengan kebutuhan yang terus menerus bertambah. Ditjen Peternakan (2010) melaporkan populasi kerbau yang berjumlah 2.403.298 ekor di tahun 2004 turun menjadi sekitar 1.932.927 ekor di tahun 2010, sehingga selama kurun waktu tersebut terjadi penurunan populasi dengan laju rata-rata sekitar 3,97% per tahun.

Masyarakat pada umumnya membudidayakan ternak kerbau rawa dengan sistem kalang di kawasan rawa lebak secara tradisional (Suryana, 2006). Kerbau akan dibiarkan berkeliaran di daerah rawa pada siang hari dengan pemeliharaan setengah liar yang selanjutnya saat senja kerbau akan masuk kalang di atas rawa.

sedangkan kerbau akan keluar kalang pada pagi hari secara bergerombol. Ukuran kalang bergantung pada jumlah kerbau, karang terbuat dari kayu gelondongan dengan bagian atas yang kering dan tersusun rapat untuk kerbau beristirahat yang dapat menampung sebanyak 10-15 ekor kerbau rawa dewasa di tiap petaknya (Suryana dan Hamdan 2006).

Populasi dari kerbau rawa mengalami penurunan pesat akibat dari sistem usaha peternakan yang dilakukan oleh masyarakat lokal yang masih dilakukan secara tradisional. Penurunan populasi kerbau rawa juga diduga disebabkan oleh tingginya permintaan dan juga terbatasnya pakan atau makanan, hal lainnya yaitu sempitnya daerah padang tempat penggembalaan alami dari kerbau rawa, dan juga angka kematian yang tinggi berbanding terbalik dengan angka kelahiran yang rendah, dewasa kelamin dan jarak antar beranak (*calving interval*) cenderung panjang dan kurang populasi pejantan unggul (Suhardono, 2004).

Pengembangan ternak kerbau rawa diketahui bermanfaat dan berpotensi besar bagi masyarakat dan dapat dikembangkan sebagai ternak pekerja maupun sumber keragaman pangan hewani bagi manusia. Ternak kerbau berpotensi untuk dapat menopang ketahanan pangan terutama ketersediaan daging yang sangat besar. Jumlah penduduk yang bertambah berbanding lurus dengan konsumsi daging. Kerbau sebagai salah satu ruminansia besar tentunya memiliki keunggulan tersendiri contohnya sebagai komoditas usaha peternakan yang potensial terutama dalam penyediaan daging. Ternak kerbau memiliki beberapa keunggulan yakni dapat bertahan hidup walaupun dengan pakan yang berkualitas rendah, kerbau juga toleran terhadap parasit tropis (Kampas, 2008).

Hal yang mendasari penelitian harian kerbau rawa adalah untuk

mengetahui pola perilaku harian dari kerbau rawa itu sendiri yang selanjutnya akan digunakan sebagai langka awal dalam upaya proses pembudidayannya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan pengamatan perilaku harian Kerbau Rawa khususnya di Tanjung Senai, Ogan Ilir Sumatera Selatan karena belum banyak laporan mengenai tingkah laku harian kerbau rawa di daerah tersebut. Status kerbau rawa yang terancam punah dan populasinya berkurang setiap tahunnya mendukung pentingnya penelitian mengenai perilaku harian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian mengenai perilaku harian dari kerbau rawa (*Bubalus bubalis carabanesis*) masih sangat jarang dilakukan padahal perilaku dapat dijadikan acuan awal dalam proses pembudidayan kerbau. Bagaimanakah perilaku harian kerbau rawa dalam proses pembudidayaannya yang mencakup perilaku makan (*Ingestive*), Kecenderungan Berkelompok dan Terikat Pada Satu Aktivitas yang Sama (*Alelomimetic*), Berselisih, Bertengkar, dan Menghindar (*Agonistic*), Mencari Tempat Berteduh (*Shelter Seeking*), Merawat Diri (*Grooming*) dan Membuang Kotoran (*Eliminative*).

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk menganalisis perilaku harian kerbau rawa (*Bubalus bubalis carabanesis*) di Komplek Perkantoran Terpadu Tanjung Senai, Sakatiga, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ketersediaan data kepada masyarakat luas tentang aktivitas harian Kerbau Rawa (*Bubalus bubalis carabanesis*) di Komplek Perkantoran Terpadu Tanjung Senai, Sakatiga, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPSPSS). 2016. *Sumatera Selatan dalam angka 2016*. Palembang : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- BBSDLP. 2014. *Sumber daya lahan pertanian Indonesia, luas, penyebaran dan potensi ketersediaan. Laporan Teknis Nomor 1*. Bogor : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Cockrill, W.R. 1984. *Water Buffalo in. Evulotion of Demosticate Animals*. Longman London and New York : Masson Publishesh.
- Dhana, O. P. 2006. *Buffalo Production Scenario In India Oppotunities And Challenges*. Prossedings Internasional Seminar The Artificial Reproduction Biotecnogies For Buffaloes. *ICARD and FFTC-ASPAC Bogor, Indonesia*. 1(6). : 159-167.
- Dinas Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2012. *Penetapan Kerbau Pampangan*. Kayu Agung : Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2010. *Statistik Peternakan. Ditjenak Kementerian Pertanian Republik Indonesia*. Jakarta : DITJENAK
- Dudi, C. Sumantri., Martojo., Anang, A.2011. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitaif Kerbau Lokal di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Ternak. Laboratorium Pemuliaan Ternak dan Biometrik Fapet Unpad., Laboratorium Pemuliaan dan Genetika Ternak IPN*. Vol 2., 61-67.
- Ensminger. 1991. *Animal Science. 9th Ed. Interstate Pointers and Publisher*.Illinois.
- Erdiansyah, E., Anggraeni, A. 2008. Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Antara Subpopulasi Kerbau Rawa Lokal di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan Fapet IPB, Bogor.
- Fahimuddi, 1975. *Ternak Kerbau*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Gonyou, H.W. 1991. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Edisi ke-7. Diterjemahkan oleh Srigandono, B dan Praseno, K. UGM Press : Yogyakarta.

- Hafez, E.S.E. 1969. *The Behavior of Domestic Animals*. William and Wilking Co. Baltimore.
- Hamdan, A., E.S. Rohaeni & A. Subhan. 2006. Karakteristik Sistem Pemeliharaan Kerbau Rawa di Kalimantan Selatan. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. 170-177.
- Jumilawaty, E. 2006. Perilaku Harian Pecuk Hitam (*Phalacrocorax sulcirostris*) Saat Musim Berbiak di Suaka Margasatwa Pulau Rambut, Jakarta. *Jurnal Biologi Sumatera*. 1(1): 20-23.
- Kampas, R. 2008. Keragaman Fenotipik Morfometri Tubuh dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau Rawa di Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lendhanie, U. 2018. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. *BIOSCIENTIAE*, 2(1) : 43–48.
- Lubis, R.F. 2013. Tingkah Laku Makan Kerbau Murrah (*Bubalus bubalis*) di Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Babi dan Kerbau Siborong Borong. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mahardika, I.G. 1996. Kinerja kerbau betina pada berbagai beban kerja serta implikasinya terhadap kebutuhan energi dan protein pakan. *Program Pascasarjana*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Murti, T. S. 2002. *Ilmu ternak Kerbau*. Yogyakarta : Kanisius.
- Noor, Y.R. 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Wetlands Internasional Indonesia.
- Parakkasi, 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia*. Penerbit UP. Jakarta.
- Rasyid, I.N. 2008. *Tingkah Laku Ternak*. Purwokerto : Bahan Ajar Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Sudirman.
- Robey, C. A. Jr. 1976. Physiological Responses of Water Buffalo in the Florida Environment. M.S. Thesis University of Florida, Cainsville, Florida, UCA. Schoenian, S. 2005. Ruminant digestive system.
- Scott, J.P. 1987. *Animal Behavior*. 2<sup>nd</sup> Ed. The University of Chicago Press : Chicago.
- Smitt, J. B. & S. Kerbau Ternak Potensial yang Dianaktirikan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan : Bogor.

- Suhara. 2010. *Modul Pembelajaran Ilmu Kelakuan Hewan (Animal Behaviour)*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Suhardono. 2004. Penyakit dan upaya penanggulangannya untuk menekan kematian pada kerbau. *Dinas Peternakan Propinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Pusat Bioteknologi LIPI*. 11(2) : 11.
- Sumantri, C.,Asep, G.,dan Anneke,A, 2017. *Karakteristik Genetik Kerbau Lokal dan Prospek Pengembangannya*. Bogor : Penerbit IPB Press.
- Suryana dan A. Hamdan. 2006. Potensi lahan rawa di Kalimantan Selatan untuk pengembangan peternakan kerbau kalang. *Direktorat Perbibitan Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan Propinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa*. 201-207.
- Suryana. 2006. Tinjauan aspek penyakit pada ternak ruminansia besardan upaya penanggulangannya di Kalimantan Selatan. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor*. 144.
- Susanto, H. R. Tradisi Pemeliharaan Kerbau Kalang Di Wilayah Lahan Basah Desa Tabatan Baru, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. 3(2) : 515.
- Wanapat M. 2001. Swamp Buffalo Rumen Ecology and Its Manipulation. *Proceeding Buffalo. Workshop Desember 2001*.
- Widjaja, IP.G., D.A, Suriadikarta, M.T. Sutriadi, dan I.W Suatika. 2000. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan lahan rawa. *Sumber daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya*. Puslittanak, Bogor. 127-164.
- Williamson, G. dan W. J.A. Payne. 1993 Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi Ketiga (Terjemahan) Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Windusari,Y., Hanum,L., Kamal, M., Nofiyani, E., Setiawan,A dan Pramata,R. 2018. *Potensi dan Habitat Kerbau Rawa*. NoerFikri Offset : Palembang.
- Wodzicka Tomaszewska, M.I.K. Utama, I.G. Putu dan T.D Chaniago. 1991. Reproduksi Tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Umum : Jakarta.
- Yuniza, D. 2013. Tingkah Laku Kerbau Rawa yang Dipelihara Secara *Feedlot* yang Diberi Ransum Dengan Suplementasi Campuran Garam Karboksilat Kering (CGKK). *Skripsi*. Program Studi Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Yusdja, Y., N. Ilham dan W. K. Sejati. 2003. Profil dan permasalahan peternakan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 21 (1): 44-S6.

Zai.A.U. 2020. Tingkah Laku Harian Kerbau Rawa Pada Pemeliharaan Semi Intensif Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin yang Berbeda. *Skripsi*. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan Fakultas Institut Pertanian Bogor.



